EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS X TATA BUSANA SMK NEGERI 5 KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
RISCHA DWI RAHMAWATI
F1142211006

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS X TATA BUSANA SMK NEGERI 5 KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH
RISCHA DWI RAHMAWATI
F1142211006

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS X TATA BUSANA SMK NEGERI 5 KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

RISCHA DWI RAHMAWATI
NIM F1142211006

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	**Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd**
NIP. 196105271985031008	**NIP. 196004291987031003**

Disahkan:
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 28 April 2025

...

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS X TATA BUSANA SMK NEGERI 5 KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

RISCHA DWI RAHMAWATI
NIM F1142211006

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	Dr. Lunur Wicaksono, M.Pd
NIP. 196105271985031008	NIP. 196004291987031003
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Halida, M.Pd	Elli Yanti, M.Pd
NIP. 197405222006042001	NIP. 198606142024212001

Diketahui:
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Amallia Putri, M.Pd
NIP. 199403292019032023

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS X TATA BUSANA SMK NEGERI 5 KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

RISCHA DWI RAHMAWATI
NIM F1142211006

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd
NIP. 196105271985031008	NIP. 196004291987031003

Mengetahui
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Amallia Putri, M.Pd
NIP. 199403292019032023

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS X TATA BUSANA SMK NEGERI 5 KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

RISCHA DWI RAHMAWATI
NIM F1142211006

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd
NIP. 196105271985031008	NIP. 196004291987031003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Dr. Halida, M.Pd
NIP. 197405222006042001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rischa Dwi Rahmawati

NIM : F1142211006

Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/ Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakam, maka saya bersedia untuk menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 28 April 2025



Rischa Dwi Rahmawati
NIM. F1142211006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kefektifan layanan bimbingan kelompok mengunakan teknik diskusi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa di SMK Negeri 5 Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *pre-experimental design* dan rancangan penelitian berupa *one-grup prestest-posttest design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu inventori percaya diri. Analisis data menggunakan *Uji Parametik Paired Sample T Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor *pre-tes*t peserta didik memiliki persentasi rata-rata sebesar 37,5% dengan kategori rendah dan skor *post-test* memiliki persentasi rata-rata sebesar 79,375% dengan kategori tinggi, mengalami peningkatan sebesar 31,88%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t = 7,716 dengan nilai signifikansi, yaitu 0,000 < dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa di SMK Negeri 5 Kota Pontianak.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Teknik Diskusi, Percaya Diri Siswa

MOTTO

MOTTO:

SETETES KERINGAT ORANG TUA SAYA YANG KELUAR, ADA SERIBU LANGKAH SAYA UNTUK MAJU

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, ibu Wahyu Ningsih dan bapak Hendrianus. Beliau orang tua yang hebat selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberikan motivasi.

Terima kasih untuk semua berkat do'a dan dukungan ibu dan bapak saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu tolonglah hiduplah lebih lama lagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Penelitian ini berjudul "Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kota Pontianak". Skripsi ini disusun sebagai upaya untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas teknik bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan metode bimbingan yang dapat diterapkan disekolah.

Penyusunan skripsi ini dibuat dan disusun untuk diresmikan dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan di jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Terutama kepada Dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan informasi dan masukan yang berharga. Pada kesempatan ini, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Pertama yang senantiasa membimbing dan memberikan motivasi serta saran dalam skripsi ini.
2. Bapak Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing dan memberikan dukungan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Halida, M.Pd selaku Dosen Penguji Pertama yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, saran, serta motivasi selama proses perkuliahan hingga sampailah pada penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Elli Yanti, M.Pd selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan ilmu, arahan serta motivasi selama perkuliahan hingga penulisan skripsi.
5. Ibu Amallia Putri, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang senantiasa memberikan kesempatan dalam penyelesaian skripsi dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta dukungan yang sangat berguna dan bermanfaat dalam bidang bimbingan dan konseling selama proses perkuliahan.
7. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan fasilitas dan izin selama perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Staff Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu selama proses pemberkasan penulis.
9. Ibu Hj. Millu M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Pontianak yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian terhadap judul masalah yang diangkat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Ibu Dwi Wahyuni S.Pd. selaku Guru BK di SMK Negeri 5 Pontianak yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama peneliti melakukan penelitian.
11. Orang tua saya yaitu Bapak Hendrianus dan Ibu Wahyu Ningsih yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Serta tidak henti-hentinya memberikan motivasi untuk semua doa dan dukungannya.

12. Terima kasih kepada Ali Sukron, S.P yang selalu mendampingi selama proses skripsi. Dukungan, doa, dan kesabaranmu telah menjadi sumber semangat dan kekuatan hingga saya mampu menyelesaikan perjalanan ini. Kehadiranmu adalah bagian penting dari pencapaian ini.
13. Kepada sahabat saya yang sudah menemani proses perkuliahan hingga menyusun skripsi yaitu Andini Putri, Dea Permatasari, Yessika Yuni Anjela, dan Aqila Syifatuurahmah.
14. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
15. Terakhir, kepada diri sendiri karena hebat bisa tetap berdiri tegap menghadapi segala lika-liku hidup walau terkadang jenuh dan ingin menyerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kesalahan serta jauh dari kata kesempurnaan, karena keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar dapat memotivasi penulis untuk menuju menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pihak yang berkepentingan lainnya.

Pontianak, 28 April 2025



Rischa Dwi Rahmawati
NIM F1142211006

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN vii
ABSTRAK viii
MOTTO ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis 9
E. Ruang Lingkup Penelitian 9
1. Variabel Penelitian 9
2. Definisi Operasional 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
A. Percaya Diri 12
1. Pengertian Percaya Diri 12
2. Jenis-jenis Percaya Diri 13

3. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Percaya Diri 15
4. Aspek-aspek Percaya Diri.....17
5. Cara Meningkatkan Rasa Percaya Diri 19
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri 21
B. Bimbingan Kelompok.....23
1. Pengertian Bimbingan Kelompok.....23
2. Tujuan Bimbingan Kelompok.....25
3. Asas-asas Bimbingan Kelompok 26
4. Tahapan Bimbingan Kelompok 27
C. Pendekatan Behavioral.....29
1. Pengertian Behavioral 29
2. Kelebihan Behavioral.....30
D. Teknik Diskusi 30
1. Pengertian Teknik Diskusi dalam Bimbingan Kelompok.....30
2. Tujuan Teknik Diskusi 31
3. Manfaat Diskusi 33
4. Persyaratan Teknik Diskusi.....34
5. Langkah-lamgkah Pelaksanaan Teknik Diskusi.....35
6. Tahapan Pelaksanaan Teknik Diskusi 40
E. Pentingnya Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Percaya Diri 41
F. Hipotesis Penelitian 42
BAB III METODE PENELITIAN 43
A. Desain Penelitian 43
1. Metode Penelitian 43

2. Bentuk Penelitian 43
3. Rancangan Penelitian 44
4. Prosedur Penelitian 45
B. Populasi dan Sampel 51
1. Populasi 51
2. Sampel 51
C. Teknik Pengumpulan Data 52
D. Instrumen Penelitian 52
1. Uji Validitas 54
2. Uji Reliabilitas 54
E. Teknik Analisis Data 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
A. Hasil Penelitian 57
1. Persiapan Penelitian 57
2. Pelaksanaan Penelitian 61
3. Analisis Data 63
B. Pengujian Hipotesis 67
1. Uji Persyaratan Analisis 67
2. Hasil Uji Statistik 70
C. Pembahasan 74
BAB V PENUTUP 91
1. Kesimpulan 91
2. Saran 92
DAFTAR PUSTAKA 94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 One Grup Pre-Test dan Post-Test Design.....44

Tabel 3.2 Pemberian Kriteria dan Skor Jawaban 53

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas 60

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....61

Tabel 4.3 Rangkaian Pelaksanaan Penelitian.....62

Tabel 4.4 Hasil Pre-Test.....63

Tabel 4.5 Hasil Post-Test 64

Tabel 4.6 Perbedaan Hasil Pre-Test dan Post-Test.....65

Tabel 4.7 Peningkatan Aspek-aspek Percaya Diri 66

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas 68

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas.....69

Tabel 4.10 Hasil *Uji Paired Sampel T-Test*.....71

Tabel 4.11 Kategorisasi *Effect Size* Percaya Diri.....73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Inventori Percaya Diri 102

Lampiran 2 Pre-Test Sebelum Uji Valid 103

Lampiran 3 Kunci Jawaban Inventori Sebelum Uji Valid 107

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Inventori Percaya Diri 109

Lampiran 5 Kisi-kisi Inventori Percaya Diri Setelah Uji Valid 111

Lampiran 6 Post-Test Setelah Uji Valid.....112

Lampiran 7 Kunci Jawaban Inventori Setelah Uji Valid.....115

Lampiran 8 Surat Pernyataan Ketersediaan Diri Konseli 116

Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Layanan.....118

Lampiran 10 Surat Kepuasan Konseli terhadap Bimbingan Kelompok 128

Lampiran 11 SK Pembimbing.....129

Lampiran 12 Surat Izin Pra-Riset.....130

Lampiran 13 Surat Tugas 132

Lampiran 14 Surat Izin Riset 133

Lampiran 15 Surat Balasan Riset.....134

Lampiran 16 Dokumentasi.....135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini bangsa Indonesia sedang berupaya meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi perkembangan zaman. Dunia pendidikan diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa, mampu mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas. Semua itu tidak terlepas dari peranan penting seorang pendidik disekolah yang terus berupaya menumbuh dan mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan tentunya tidak terlepas dari program bimbingan dan konseling. Dalam sistem Pendidikan Indonesia, sebagaimana yang diatur dalam Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 mengemukakan bahwa Bimbingan dan Konseling adalah bagian integral dari program pendidikan yang bertujuan memfasilitasi dan memandirikan peserta didik dalam rangka mencapai perkembangan yang utuh dan optimal. Khususnya bimbingan konseling di sekolah agar pribadi dan kedisiplinan manusia dapat berkembang secara optimal dan dapat memahami setiap aspek kehidupannya baik jasmani maupun rohani. Setiap individu mengharapkan dirinya berkembang dan dapat menjadi lebih baik, perkembangan potensi seseorang tidak akan terwujud begitu saja apabila tidak diupayakan, seseorang dapat memulainya dengan menumbuhkan rasa percaya diri terlebih dahulu.

Menurut Pendapat Lauster (2012, h.12-14) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yang meyakini atas kemampuan yang dimilikinya. Memiliki rasa percaya diri dapat melakukan setiap tindakan secara bebas tanpa ada rasa kecemasan sehingga dapat melakukan hal-hal yang disukai dengan perasaan aman. Adapun menurut Syaifullah (2010, h.10) kepercayaan diri adalah sikap diri yang merasa pantas, nyaman dengan diri sendiri dari penilaian orang lain, serta memiliki keyakinan yang kuat akan dirinya sediri. Dari pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri berupa rasa yakin akan diri sendiri kemampuan dan tindakan yang diambil tanpa adanya perasaan terbebani dan khawatir tentang pandangan terhadap dirinya maupun orang lain

Adanya rasa percanya diri mendorong siswa dalam mengoptimalkan dirinya serta kemampuan yang dimilikinya. Dilihat dari pentingnya kepercayaan diri maka apabila siswa tidak memiliki rasa percaya diri dampak yang dihasilkan akan mempengaruhi terhadap tindakan yang diambilnya. Menurut Setiawan (2014, h.12) ciri-ciri siswa yang kurang percaya diri berupa sikap penyendiri, cenderung ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sulit untuk bergaul, sensitif, rendah diri dan memiliki perasaan takut akan orang lain. Hal ini dapat diketahui bahwa dampak dari kurangnya kepercayaan diri dapat menganggu dalam segala proses tindakan yang diambil oleh siswa.

Hal tersebut didukung oleh temuan Lestari (2017, h.46) bahwa siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri menampilkan sikap minder, jarang bergaul, sering malu untuk tampil dikelas, tidak mau belajar berkelompok dan sering kali membuat siswa terlihat kurang berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini merupakan sesuatu yang harus diperbaiki dan diselesaikan dengan segera. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling berupa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Dengan pendekatan Behavioral, Behaviorisme berasal dari ahli psikologi John B. Watson abad ke-20. John Wantson percaya bahwa perilaku menusia sepenuhnya dipengaruhi oleh lingkungan dan dapat dikendalikan melalui pengondisian. Menurut M.Thobroni (2016, h.55) mengemukakan bahwa behaviorismen secara umum menekankan pada perilaku yang dapat diamati dan diukur, dan dinilai secara konkret.

Menurut Hartinah (2009, h.4-5), Bimbingan Kelompok yaitu bimbingan yang dilaksanakan secara kelompok terhadap sejumlah individu sekaligus, sehingga beberapa orang atau individu sekaligus dapat menerima bimbingan yang dimaksudkan. Bimbingan kelompok dilaksanakan jika masalah yang dihadapi beberapa murid relatif mempunyai kesamaan atau saling mempunyai hubungan serta mereka mempunyai kesediaan untuk dilayani secara kelompok. Menurut Suyanto (dalam penelitian Nursalim dan Suradi, 2002, h.59) diskusi kelompok

adalah teknik bimbingan kelompok yang dilaksanakan dengan maksud agar para siswa anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama.

Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2004, h.23) salah satu manfaat bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok adalah mengembangkan motivasi untuk belajar. Alasan menggunakan teknik diskusi kelompok adalah mendorong siswa untuk berdialog dan bertukar pendapat agar siswa dapat terdorong untuk berpartisipasi secara optimal, tanpa ada aturan-aturan yang terlalu keras, namun tetap harus mengikuti asas-asas yang ada dan telah disepakati bersama. Di dalam kegiatan diskusi kelompok seluruh anggota diskusi berusaha menciptakan situasi yang mendorong semua anggota diskusi untuk ikut terlibat dalam diskusi dan selalu aktif berpartisipasi, sehingga siswa dapat meningkatkan kepercayaan dirinya.

Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk mengenal makna yang jelas tentang percaya diri serta mampu mengenal dan memahami dirinya sendiri. Kepercayaan diri banyak memberikan dampak yang positif bagi perkembangan individu. Orang yang memiliki kepercayaan diri yang baik memiliki perasaan positif terhadap dirinya, memiliki keyakinan yang kuat atas dirinya dan memiliki pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimilikinya. Sementara itu, kurang percaya diri dapat menghambat pengembangan potensi diri. Jadi, orang yang kurang percaya diri akan menjadi seorang yang pesimis

dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu ragu untuk menyampaikan gagasan, bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putu Nopi Sayondari dengan judul "Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 3 Singaraja". Di temukan hasil bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok efektif digunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Singaraja.

Penelitian Alzachbana dengan judul "Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Topik Konsep Diri Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sumenep". Ditemukan hasil bahwa bimbingan kelompok khususnya teknik diskusi dengan topik konsep diri efektif dalam meningkatkan percaya diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Sumenep.

Penelitian Husna Farida dengan judul "Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Peserta Didik Di SMPN 18 Banda Aceh". Ditemukan hasil bahwa bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri pada peserta didik di SMPN 18 Banda Aceh dengan peningkatan 32,75%.

Penelitian Megita Destriana dengan judul "Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya

Diri Peserta Didik Kelas VIII Di MTsN 2 Bandar Lampung". Ditemukan hasil bahwa teknik diskusi dalam layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Bandar Lampung..

Dalam hal ini peneliti memilih penelitian tersebut sebagai penelitian terdahulu dikarenakan penelitian tersebut relevan dengan apa yang peneliti teliti. Selain itu, terdapat perbedaan pada objek penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil Obervasi di bulan Juli sampai Agustus, dan melakukan wawancara dengan guru BK di SMK Negeri 5 Kota Pontianak ditemukan hasil bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa kelas X Tata Busana yang rata-rata berusia 15 hingga 16 tahun. Kurangnya percaya diri yang dimiliki oleh siswa yaitu tidak berani maju didepan kelas, sering menyendiri, malu bertanya, cenderung ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sulit untuk bergaul, sensitif, rendah diri dan takut mencoba hal baru.

Harapan peneliti dari hasil penelitian dapat memberikan solusi dalam membantu siswa/i yang memiliki kurangnya kepercayaan diri dengan cara memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi karena anggota kelompok akan bekerja sama menyampaikan ide dan berbagai pendapat dalam memecahkan masalah, sehingga mendapatkan solusi yag dinginkan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kota Pontianak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah umum penelitian yaitu "Apakah bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kota Pontianak?. Adapun masalah khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat rasa percaya diri siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kota Pontianak sebelum dilakukan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi?.
2. Bagaimanakah tingkat rasa percaya diri siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kota Pontianak setelah dilakukan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi?.
3. Bagaimanakah efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kota Pontianak?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi objektif dan mendeskripsikan tentang keefektifan bimbingan kelompok dengan

teknik diskusi efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kota Pontianak.

Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi objektif dan mendeskripsikan tentang:

1. Untuk mengetahui tingkat rasa percaya diri siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kota Pontianak sebelum dilakukan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.
2. Untuk mengetahui tingkat rasa percaya diri siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kota Pontianak setelah dilakukan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.
3. Untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mmeberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan wawasan serta masukan bagi pembaca dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memberikan pengetahuan teori bimbingan dan konseling tentang penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri, termotivasi melalui dukungan teman sebaya.

b. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai panduan yang dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dasar tambahan pengetahuan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa disekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Apuke (2017, h.40) variabel adalah karakteristik benda dan orang yang bervariasi dalam kualitas dan kuantitas, adapun menurut Ulfa (2019, h.92) mendefinisikan variabel sebagai objek, sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan, Jadi kesimpulan dari pengertian diatas adalah variabel sebagai nilai, sifat atau

karakteristik suatu benda atau orang untuk pelajari dan disimpulkan oleh peneliti.

a. Variabel Bebas Independent (X)

Menurut Priadana & Sunarsi (2021, h.179) mengemukakan bahwa Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dengan persyaratan menurut Semi (2008, h.12) sebagai berikut :

1.) Adanya anggota kelompok
2.) Topik yang dibahas
3.) Interaksi tatap muka
4.) Tujuan bersama

b. Variabel Terikat Dependent (Y)

Menurut Priadana & Sunarsi (2021, h.179) mengemukakan bahwa variable terikat adalah variabel dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah percaya diri dengan aspek-aspek berdasarkan pendapat Lautser (1992) dalam penelitian (Ghufron & Risnawita, 2014,h.36) sebagai berikut:

1.) Keyakinan akan kemampuan diri
2.) Optimis
3.) Obyektif

4.) Bertanggung jawab

5.) Rasional

2. Definisi Operasional

a. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian bantuan layanan kepada peserta didik dalam memecahkan masalah kurangnya percaya diri yang dilakukan dalam *setting* kelompok dengan menggunakan dinamika kelompok.

b. Teknik Diskusi

Teknik diskusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu teknik bimbingan kelompok yang diberikan kepada peserta didik dengan berkomunikasi dan bertukar pendapat dengan tujuan untuk mencapai solusi yang diinginkan.

c. Percaya Diri

Percaya diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah mengenai siswa yang memiliki kurangnya kurangnya rasa percaya diri terhadap dirinya sendiri yang menyangkut cara pandang terhadap keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab dan rasional.